



PENGELOLAAN WEBSITE INFORMASI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL DI SMPN 1 LABANG

SCHOOL INFORMATION WEBSITE MANAGEMENT AS DIGITAL PROMOTIONAL MEDIA AT SMPN 1 LABANG

Nawafilillah¹⁾, Fatimatus Zahroh²⁾, Ais Zulaikha Agustina³⁾, Laili Cahyani⁴⁾, Nuru Aini⁵⁾, Etistika Yuni Wijaya⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding author: ahmadnawafilillah@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan website informasi sekolah merupakan langkah penting dalam mendukung kegiatan promosi dan penyampaian informasi secara efektif. Pengabdian ini berfokus pada pengelolaan website dinamis untuk SMP Negeri 1 Labang, menggantikan website statis yang memerlukan pembaruan manual melalui pengubahan kode program. Website dinamis dirancang menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, pengujian, dan implementasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa website baru mampu menyajikan informasi sekolah secara lengkap dan terkini, termasuk berita, pengumuman, profil sekolah, dan galeri. Halaman dashboard memungkinkan admin untuk mengelola konten dengan mudah dan efisien, sementara desain responsif memastikan kenyamanan akses di berbagai perangkat. Kesimpulannya, website informasi sekolah ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat, mendukung transparansi informasi, serta meningkatkan citra sekolah. Pengabdian lanjutan dapat mengintegrasikan fitur interaktif dan sistem akademik untuk memperluas fungsi dan manfaat website.

Kata Kunci: *informasi sekolah, website dinamis, SDLC*

ABSTRACT

Managing a school information website is an important step in supporting promotional activities and delivering information effectively. This service focuses on managing dynamic websites for SMP Negeri 1 Labang, replacing static websites that require manual updates through changing program code. Dynamic websites are designed using the System Development Life Cycle (SDLC) method with the Waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, system design, coding, testing and implementation. The results of the service show that the new website is able to present complete and up-to-date school information, including news, announcements, school profiles and galleries. The dashboard page allows admins to manage content easily and efficiently, while the responsive design ensures convenient access across multiple devices. In conclusion, it is hoped that this school information website can become an effective communication medium between the school and the community, support information transparency, and improve the school's image. Advanced services can integrate interactive features and academic systems to expand the website's functions and benefits.

Keyword: *school information, dynamic website, SDLC*

PENDAHULUAN

Website merupakan sarana untuk memperkenalkan atau menampilkan identitas secara online di internet (Salamah & Khasanah, 2017). *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya yang saling terkait dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Abdillah et al., 2023). Optimalisasi *website* sering

dilakukan untuk menciptakan media promosi yang efektif. Promosi dengan website memiliki keunggulan yang signifikan jika dibandingkan dengan promosi yang dilakukan dengan metode konvensional seperti penyebaran brosur yang membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang tidak sedikit (Wisnu Subroto et al., 2021). Promosi menggunakan website juga memiliki keunggulan penyajian informasi yang lebih luas dan bisa dilihat kapanpun (Fitria et al., 2021). Selain itu, promosi menggunakan *website* dapat menarik minat masyarakat terhadap produk yang dipromosikan sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan akibat dari promosi dengan *website* yang menarik dan interaktif (Panja & Sedyono, 2023).

Penggunaan *website* sebagai media promosi tidak hanya diimplementasikan di sektor industri, melainkan juga digunakan dalam sektor lain, seperti pendidikan. Banyak sekolah yang memanfaatkan *website* sebagai media promosi untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat. Salah satunya adalah SMP Kartika IV-10 Surabaya yang menggunakan *website* sebagai media promosi sekolah dengan menampilkan informasi terkait sekolah (Darmawan et al., 2022). Sekolah lain yang menggunakan website sebagai media promosi dan informasi sekolah adalah SDN 1 Pasir Kidul dengan fitur-fitur seperti halaman utama, informasi, galeri, informasi PPDB dan lainnya (Ardhana & Zen, 2024). SMP Muhammadiyah 04 Sambi juga menggunakan *website* sebagai media promosi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual (Fitria et al., 2021). *Tujuan* dari optimalisasi *website* adalah promosi sekolah kepada pengguna berlangsung secara efisien melalui internet (Fitria et al., 2021).

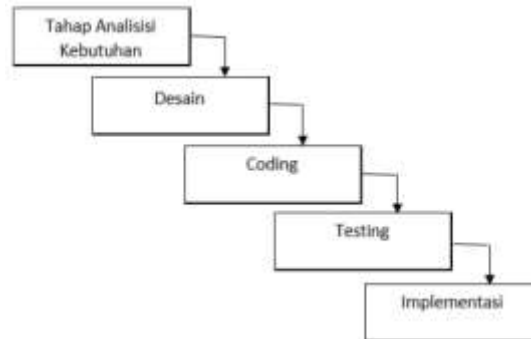
SMP Negeri 1 Labang adalah salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, yang telah memiliki website informasi sekolah. Namun, berdasarkan hasil observasi, website informasi sekolah yang sudah ada belum dioptimalisasikan. website yang sudah ada sejak tahun 2020 tersebut tergolong website statis, sehingga pembaruan informasinya kurang praktis dan efisien karena admin harus mengubah kode program setiap kali menambahkan informasi. Oleh karena itu, pengembangan website dinamis diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembaruan informasi. Di samping itu, *website* sebagai media promosi sekolah harus menyajikan informasi yang lengkap dan relevan tentang sekolah. Sedangkan *website* informasi sekolah yang sudah ada belum menyajikan informasi yang cukup tentang sekolah. Dalam *website* informasi sekolah yang sudah ada, halaman guru, fasilitas, struktur organisasi, visi misi, dan ekstrakurikuler belum diperbarui dan dilengkapi. Sementara beberapa informasi seperti prestasi, OSIS, mitra dan alumni belum ada. Sehingga diperlukannya sebuah media pengembangan *website* informasi sekolah dengan judul "PENGLOLAAN WEBSITE INFORMASI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL DI SMPN 1 LABANG".

BAHAN DAN METODE

Pengabdian ini dilakukan di SMPN 1 Labang dalam rentang waktu 19 Agustus 2024 sampai 5 Desember 2024. Dalam pengembangan website informasi sekolah di SMPN 1 Labang, digunakan berbagai alat dan teknologi untuk memastikan kelancaran proses serta hasil yang optimal. Komputer yang digunakan dilengkapi dengan sistem operasi Windows 11 Pro (64 bit), yang memberikan stabilitas dan kemampuan yang diperlukan selama pengembangan. Perangkat keras memiliki spesifikasi prosesor Intel(R) Core(TM) i3, yang mampu mendukung kebutuhan

pemrograman dan desain website. Proses penulisan dan pengeditan kode dilakukan menggunakan Visual Studio Code, sebuah text editor yang ringan namun kaya fitur.

Langkah pertama dalam pengelolaan *website* informasi sekolah adalah pengembangan *website*. Pengembangan *website* informasi SMPN 1 Labang menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model *Waterfall* untuk mengembangkan *website* dinamis sebagai media informasi dan promosi bagi SMP Negeri 1 Labang. SDLC dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan berurutan, memungkinkan setiap tahap pembangunan sistem dilakukan secara terstruktur. Tahapan dalam SDLC meliputi:



Gambar 1. Model Waterfall

Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendefinisikan spesifikasi *website* informasi SMPN 1 Labang yang akan dikembangkan, termasuk jenis informasi yang harus disajikan, fitur utama yang diperlukan, dan standar antarmuka pengguna. Dokumen hasil analisis kebutuhan dijadikan acuan pada tahap perancangan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan memperoleh jawaban langsung dari pihak terkait, yang kemudian dikumpulkan dan digunakan sebagai data informasi (Ardhana & Zen, 2024). Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memahami situasi, perilaku, atau proses tertentu dengan mencatat fakta dan kejadian secara sistematis. Observasi dilakukan dengan mengamati *website* Informasi SMPN 1 Labang yang sudah ada, bertujuan untuk mengetahui kondisi, kebutuhan, dan permasalahan di *website* Informasi SMPN 1 Labang. Studi Pustaka merupakan penelaahan berbagai karya referensi dan hasil pengabdian terdahulu untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan membaca buku atau sumber lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik atau isu tertentu. Topik yang dikaji disesuaikan dengan tema yang diangkat dalam artikel (Hasnia et al., 2023).

Perancangan Sistem (System Design)

Pada tahap ini, dilakukan desain arsitektur *website* informasi sekolah, diagram kasus penggunaan (*use case diagram*), dan struktur basis data. Perancangan dilakukan menggunakan tools seperti *Star UML* untuk desain *use case diagram*, *Di* dan *Power Designer* untuk perancangan basis data.

Pengkodean (Coding)

Setelah desain selesai, website mulai dikembangkan menggunakan teknologi *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, dan *PHP*. Framework *Laravel* digunakan untuk mendukung pengembangan website secara lebih cepat, efisien, dan terorganisasi.

Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan untuk memastikan semua fungsi dan fitur pada website berjalan sesuai spesifikasi yang direncanakan. Proses ini mencakup pengujian antarmuka, navigasi, dan pengolahan data menggunakan *Google Chrome*. Desain responsif juga diuji pada berbagai perangkat untuk memastikan kompatibilitas. Fitur-fitur seperti integrasi *Tailwind CSS*, pemrosesan data dengan *PHP*, dan interaktivitas menggunakan *JavaScript* diuji secara menyeluruh guna memastikan stabilitas dan kinerja optimal.

Penerapan (Implementation)

Website yang telah selesai diuji diterapkan di lingkungan sekolah. Dalam tahap ini, website diunggah ke server dan diuji coba oleh pengguna selama beberapa waktu untuk memastikan stabilitas dan efektivitasnya dalam mengelola informasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil dari pengembangan website informasi sekolah di SMP Negeri 1 Labang yang telah selesai dirancang. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan menggunakan model pengembangan *waterfall* didapatkan hasil sebagai berikut.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara kepada admin SMPN 1 Labang dan observasi di SMPN 1 Labang didapatkan informasi sebagai berikut.

- a. *Website* SMPN 1 Labang yang ada masih berupa website statis
- b. *Website* SMPN 1 Labang hanya memiliki sedikit informasi di dalamnya. *Website* yang ada hanya berisi visi-misi sekolah yang belum diperbarui, sambutan kepala sekolah, pengumuman dan ekstrakurikuler. Sementara halaman fasilitas dan gtk masih kosong
- c. Informasi sekolah masih dilakukan secara konvensional, yakni dengan penyebaran kepada peserta didik untuk selanjutnya diberikan ke wali murid.

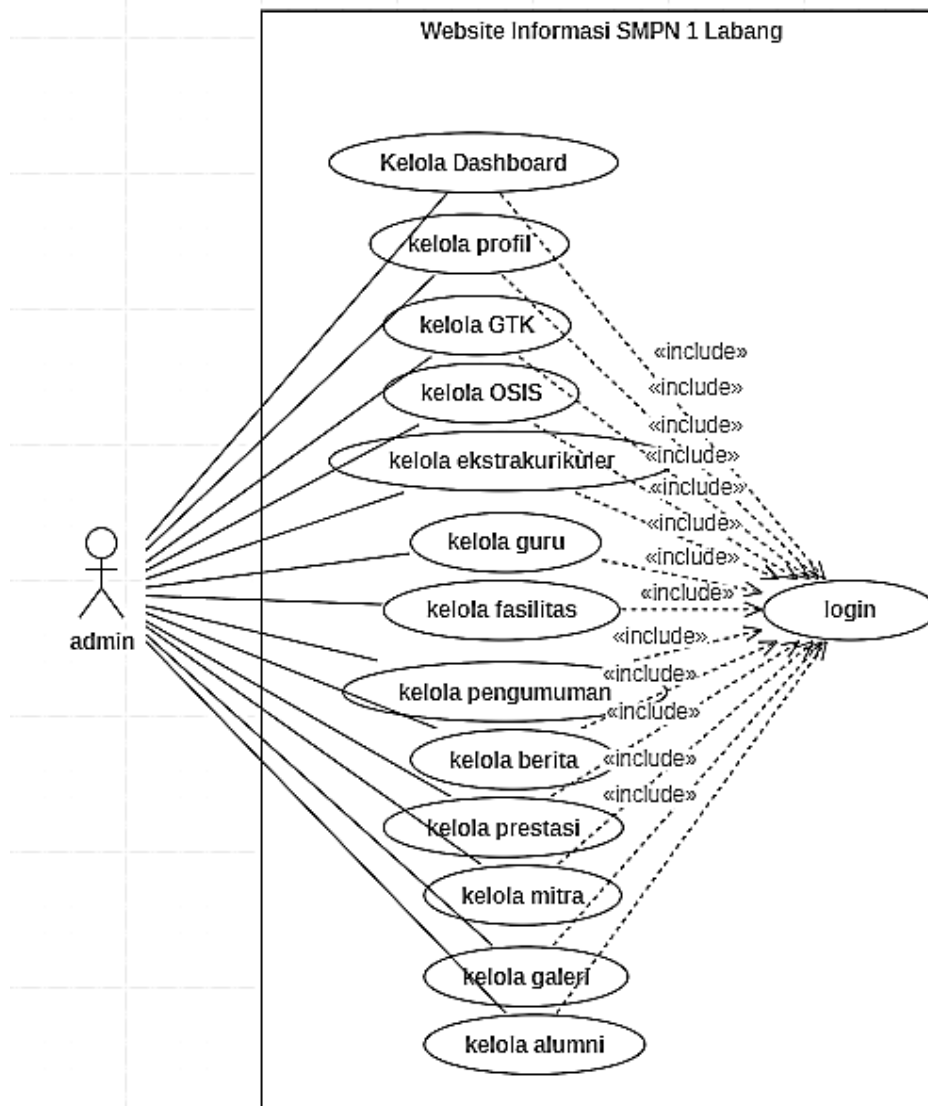


Gambar 2. Wawancara kepada pihak sekolah

Perancangan Sistem

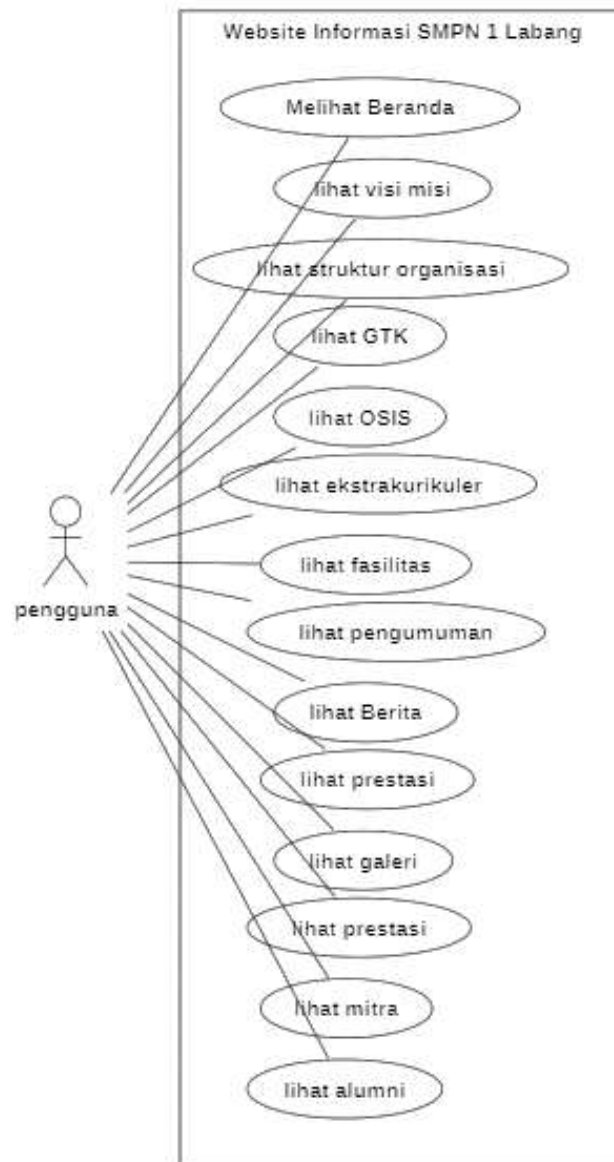
Setelah proses analisis kebutuhan dilakukan, tahapan selanjutnya adalah perancangan sistem yang terdiri dari UML, perancangan *database*, dan desain halaman *interface* dari *website* yang dikembangkan

a. Use Case Diagram



Gambar 3. Use case diagram admin

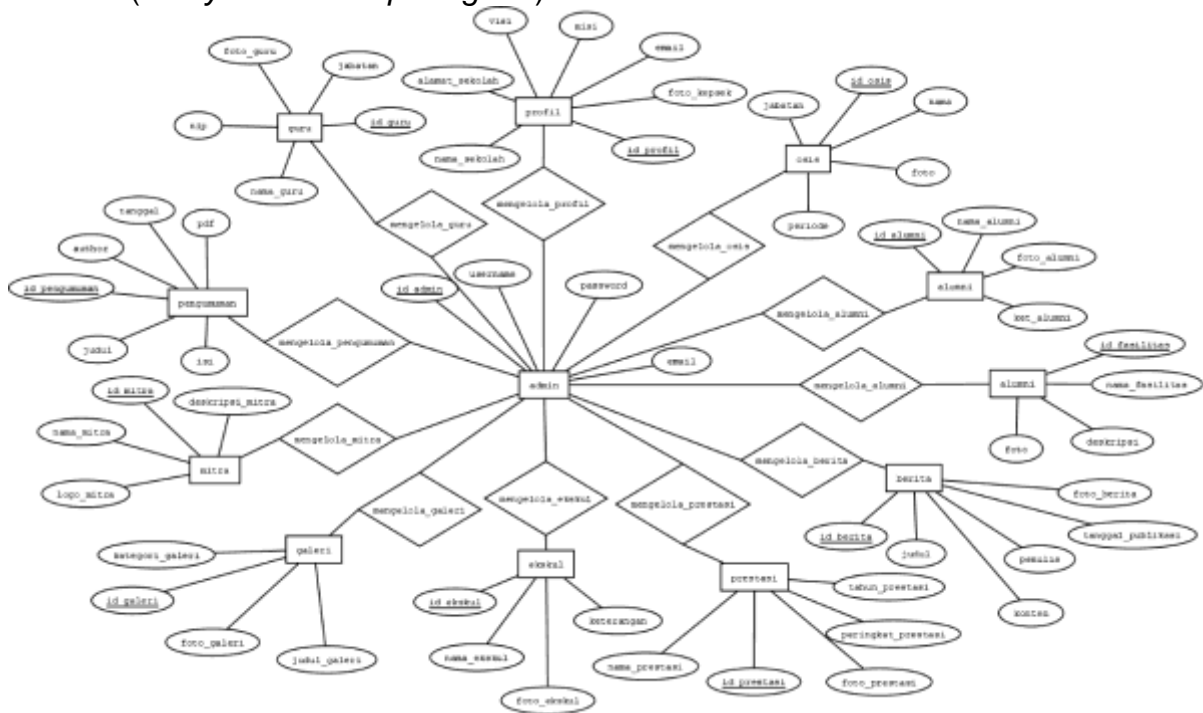
Pada *use case diagram* admin di atas, dapat dilihat bahwa setelah admin melakukan aktifitas login, admin dapat mengelola dashboard, profil, gtk, osis, ekstrakurikuler, guru, fasilitas, pengumuman, berita, prestasi, mitra, galeri, dan alumni. Pengelolaan data tersebut meliputi melihat data, menambah data, mengubah data, dan menghapus data.



Gambar 4. *Use case diagram* pengguna

Pada *use case diagram* pengguna yang meliputi warga sekolah dan Masyarakat umum, actor dapat melakukan aktivitas melihat beranda, melihat visi-misi, melihat struktur organisasi, melihat gtk, melihat osis, melihat ekstrakurikuler, melihat fasilitas, melihat pengumuman, melihat berita, melihat prestasi, melihat galeri, melihat prestasi, melihat mitra, dan melihat alumni.

b. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

ERD (Entity Relationship Data) diatas menggambarkan rancangan basis data dalam pengembangan website informasi SMPN 1 Labang.

Pengkodean

a. Halaman Beranda (Landing Page)

Halaman beranda, pada gambar 2, merupakan tampilan awal dari website.

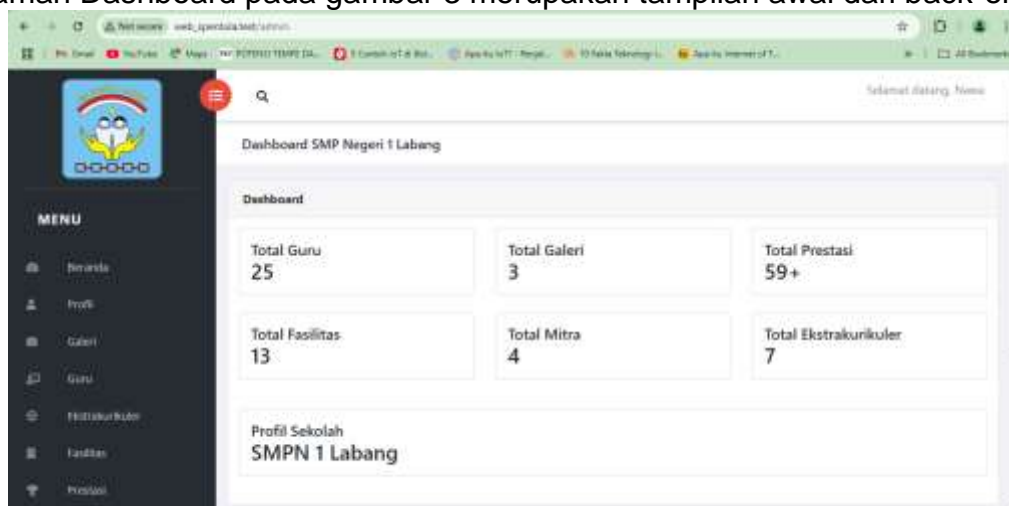


Gambar 6. Tampilan awal halaman beranda

Halaman Beranda ini memuat foto SMPN 1 Labang, video profil SMPN 1 Labang, sambutan kepala sekolah, berita terkini, informasi terkini, dan juga galeri. Pada halaman beranda ini terdapat juga menu untuk menuju halaman lain, yakni menu profil yang terdiri dari submenu Visi Misi, Struktur Organisasi, GTK, Fasilitas, dan Galeri; menu informasi yang terdiri dari submenu Berita dan Pengumuman; menu Kesiswaan yang terdiri dari Ekstrakurikuler, OSIS, PIK-R, dan Prestasi; serta menu Lainnya yang terdiri dari submenu Mitra dan Alumni. Halaman-halamn tersebut memuat informasi tentang SMPN 1 Labang sesuai dengan judul halaman.

b. Halaman Dashboard (Admin)

Halaman Dashboard pada gambar 3 merupakan tampilan awal dari back-end.



Gambar 7. Halaman Dashboard (Admin)

Halaman Dashboard, seperti yang terlihat pada gambar 3, adalah pusat pengelolaan konten bagi administrator untuk memastikan seluruh informasi di website SMP Negeri 1 Labang selalu terkelola dengan baik. Melalui halaman ini, admin dapat menambahkan informasi baru seperti berita atau pengumuman, mengubah konten yang sudah ada agar tetap relevan dan up-to-date, menghapus informasi yang sudah tidak diperlukan, serta melihat dan memverifikasi tampilan konten sebelum disajikan di halaman depan. Halaman ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif sehingga memudahkan admin dalam mengelola website secara efisien dan menjaga informasi tetap akurat dan menarik.

Pengujian

Setelah website informasi sekolah SMP Negeri 1 Labang selesai dirancang, Dilakukan pengujian dengan memastikan semua fitur web berjalan sesuai kegunaannya. Dihasilkan bahwa semua fitur berjalan dengan baik tanpa ada kesalahan. Namun, beberapa data masih harus dilengkapi.



Gambar 6. Pengujian fitur-fitur website

Implementasi

Implementasi hasil dari pengembangan *website* informasi sekolah dilakukan dengan sosialisasi kepada guru dan siswa terkait penggunaan *website* sebagai sarana promosi sekolah kepada masyarakat.



Gambar 6. Sosialisasi hasil pengembangan *website* kepada guru dan siswa

KESIMPULAN

Website informasi sekolah SMP Negeri 1 Labang telah berhasil dirancang dan diuji dengan hasil yang memuaskan. Website ini menyediakan informasi lengkap tentang sekolah, seperti berita dan informasi terkini, profil sekolah, informasi kesiswaan, galeri, mitra dan alumni. Halaman dashboard untuk admin memungkinkan pengelolaan konten yang mudah, mulai dari menambah, mengubah, menghapus, hingga melihat informasi yang akan ditampilkan di halaman depan. Responsivitas website yang optimal memastikan kenyamanan pengguna di berbagai perangkat, sementara fitur keamanan menjaga privasi dan integritas data. Dengan desain yang menarik dan navigasi yang intuitif, website ini diharapkan menjadi media komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat.

Pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan fitur interaktif, seperti forum diskusi, kolom komentar, atau fitur tanya jawab melalui chatbot, untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dan menjadikan website lebih dinamis lagi. Selain itu, integrasi website dengan sistem akademik sekolah, seperti absensi online, pengumuman nilai, atau jadwal pelajaran, dapat menjadi topik menarik untuk mendukung pengelolaan akademik secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberi kesempatan untuk bergabung dalam program pengabdian masyarakat tahun 2024. Selain itu, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada SMPN 1 Labang yang memberikan kesempatan dan tempat pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. T., Kurniastuti, I., Susanto, F. A., & Yudianto, F. (2023). Implementasi Black box Testing dan Usability Testing pada Website Sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 234–242.
- Darmawan, R. D., Irawan, N. T., & Syidada, S. (2022). RANCANG BANGUN WEB PROFIL SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI SMP KARTIKA IV-10 SURABAYA. *Information Technology Journal*, 8(1), 67–76.

- Ardhana, F. E., & Zen, B. P. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Dasar Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 2(1), 2024. <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/jsig/index>
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasajo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- Panja, E., & Sedyono, E. (2023). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA ATAP BUKIT COFFEE. *Jurnal MNEMONIC*, 6(1), 35–40.
- Salamah, U., & Khasanah, F. N. (2017). Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, 2(1), 35–46.
- Hasnia, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Subroto, A. W., Agustina, R. A., Chelsea, F. A., & Anggoro, D. A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE SEBAGAI SARANA PROMOSI PADA SDN TOSO 02. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknayasa*, 2(2), 63. <http://journals2.ums.ac.id/index.php/abditeknayasa/>